



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Peran Pancasila dalam Mempersiapkan dan Menanggulangi Permasalahan Bangsa Indonesia di Era Modern

Malikul Farizqy¹(✉), Cahyo Hasanudin², Ernia Dwi Saputri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

farizqymalikulfarizqy@gmail.com

abstrak—Era modern merupakan masa perkembangan teknologi digital yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi secara sosial. Pancasila berperan sebagai dasar negara dan pedoman hidup untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika zaman serta menanggulangi permasalahan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan data sekunder dari jurnal nasional, dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, serta divalidasi menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peran pancasila memiliki empat peran yaitu, 1) perkembangan teknologi digital di era modern, 2) Kemajuan Media Komunikas, 3) Pengaruh modernisasi terhadap budaya, 4) Krisis karakter bangsa. Simpulan, penelitian ini adalah terdapat empat peran pancasila untuk menanggulangi permasalahan bangsa Indonesia di era modern.

Keywords—Era modern, Permasalahan bangsa, Peran Pancasila

Abstract—The modern era is a time of digital technology development that influences various aspects of life, including the way humans interact and communicate socially. Pancasila serves as the foundation of the state and a guideline for life to prepare the younger generation to face the dynamics of the times and overcome national problems. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method with secondary data from national journals, collected through observation and note-taking techniques, and validated using triangulation. The results of this study indicate that the role of Pancasila has four roles, namely, 1) the development of digital technology in the modern era, 2) the progress of communication media, 3) the influence of modernization on culture, 4) the crisis of national character. The conclusion of this study is that there are four roles of Pancasila to overcome the problems of the Indonesian nation in the modern era.

Keywords—Modern era, National problems, Role of Pancasila

PENDAHULUAN

Era modern merupakan Era kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara manusia

berinteraksi dan menyebarkan informasi secara sosial (Khoirunnisak dkk, 2024). Sedangkan menurut Rahayu (2021) Pada era modern ini, terlihat bahwa masyarakat semakin bersemangat dan antusias dalam menggabungkan nilai-nilai agama serta spiritualitas ke dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat lain mengatakan pada masa modern sekarang ini, internet kini telah menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas masyarakat sehari-hari (Lestari, Izzah, & Agustin, 2023). Oleh karena itu, kemajuan teknologi pada masa sekarang berkembang dengan sangat cepat.

Perkembangan teknologi yang maju dengan sangat cepat pada masa Revolusi Industri 4.0 telah menghasilkan berbagai inovasi di bidang berbagai media komunikasi, seperti ponsel, televisi, dan radio, dapat menjangkau lintas batas wilayah, sosial, maupun politik secara luas dan intens (Rizqy dkk, 2023). Sedangkan menurut Putri (2023) Salah satu dampaknya adalah kemajuan teknologi yang cepat, sehingga memunculkan beragam jenis media pembelajaran. Ada juga yang mengatakan bahwa proses modernisasi budaya barat turut memberi pengaruh yang tidak sedikit di Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai perubahan dalam aspek ekonomi, pola pikir, pendidikan, hingga kebiasaan masyarakat sehari-hari (Rahmawati, 2023). Era modern juga bisa sangat membantu masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari. Era modern ini sangat berkontribusi pada dunia pendidikan.

Pendidikan di Indonesia dapat maju dengan cepat apabila para pendidik diberikan kebebasan dalam mengelola proses pembelajaran serta adanya pemerataan pendidikan yang merata di seluruh wilayah (Yudistira, Rifaldi, & Satriya 2020). Sedangkan menurut Trikesumawati, Ishamy, dan Rizqullah (2025) era modern dicirikan oleh kemajuan teknologi yang cepat serta penyebaran globalisasi yang semakin luas. Ada juga yang mengatakan bahwasannya mahasiswa sebagai agen perubahan di era modern memiliki peran penting dalam menjaga agar nilai-nilai ajaran Islam tetap terus dijalankan dan diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari (Cahyariata dkk, 2024). Era modern memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pembelajaran terutama melalui penggunaan teknologi dan sistem daring yang memungkinkan akses materi secara luas. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan tantangan baru, salah satunya adalah meningkatnya potensi pelanggaran karya cipta. Hal ini terjadi karena materi pembelajaran yang dibagikan secara digital lebih mudah disalin, digunakan tanpa izin, dan disebarluaskan tanpa memperhatikan hak kekayaan intelektual pemiliknya.

Masalah pelanggaran terhadap karya cipta di Indonesia merupakan persoalan yang sudah terjadi sejak lama (Wicaksono, 2015). Sedangkan menurut Yudhyarta (2015) Permasalahan terkait karakter bangsa kini menjadi perhatian nasional, karena dinilai turut berkontribusi terhadap kemunduran Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menetapkan kebijakan nasional mengenai pembangunan karakter bangsa, yang diwujudkan melalui pembentukan berbagai lembaga, salah satunya badan yang bertugas

mengoordinasikan pembangunan karakter bangsa dan bagian atau lembaga yang menjalankan tugas pembinaan karakter bangsa di level nasional maupun daerah, serta pelaksanaan berbagai seminar yang menjadikan isu karakter bangsa sebagai fokus utama pembahasan. Ada juga menuntut Integrasi nasional merupakan persoalan yang dihadapi oleh setiap negara di dunia, hanya saja bentuk dan jenis permasalahannya berbeda-beda di tiap negara (Hamid, 2016). Permasalahan bangsa merupakan beragam rintangan atau kesulitan yang dialami suatu negara dalam mewujudkan tujuan nasionalnya meliputi aspek sosial, politik, ekonomi, budaya, dan moral yang dapat mengancam keutuhan serta perkembangan bangsa yang berpengaruh pada pendidikan.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan individu, bahkan berperan sebagai unsur penting yang menentukan perkembangan serta pembangunan bangsa dan negara (Elvira, 2021). Sedangkan menurut permasalahan bangsa Indonesia dapat diselesaikan secara bertahap apabila pendidikan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Suncaka, 2023). Menurut salah satu faktor penyebab terjadinya disintegrasi bangsa adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghargai dan memahami keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia (Aeni, 2023). Untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia juga mengalami berbagai permasalahan dan tantangan.

Belakangan ini, bangsa Indonesia tengah menghadapi permasalahan dan tantangan yaitu krisis karakter yang menyebabkan menurunnya kemampuan masyarakat saling bergotong royong untuk mencapai tujuan dan harapan bersama. (Zuhdi, 2014). Sedangkan menurut Dewi & Ulfiah (2021) Indonesia memerlukan upaya serius untuk mengatasi masalah penurunan karakter bangsa yang semakin tampak jelas terutama pada masa globalisasi sekarang ini. Pendapat lain mengatakan untuk menghadapi dampak globalisasi dan berbagai masalah yang mengancam Indonesia saat ini, setiap individu perlu memiliki karakter yang kuat dalam dirinya (Oktarina, 2023). Dampak buruk globalisasi, kesenjangan sosial dan ekonomi, minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila. Selain itu, buruknya kualitas pendidikan dan rendahnya kemampuan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting penyebab beragam persoalan yang sedang dialami bangsa Indonesia saat ini, yang berpotensi mengancam nilai-nilai Pancasila.

Pancasila berperan sebagai fondasi dalam penyusunan sebagai dasar hukum dan acuan utama dalam menyusun peraturan perundang-undangan yang mencerminkan nilai-nilai bangsa Indonesia, khususnya dalam menghargai martabat manusia, menjunjung prinsip keadilan, serta menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh warga Indonesia (Febrianayah, 2017). Menurut Amri (2018) Pancasila dan etika memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya mengandung ajaran tentang nilai-nilai moral yang berorientasi pada kebaikan. Ada juga yang mengatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai panduan dalam kehidupan bermasyarakat agar

masyarakat terhindar dari berbagai bentuk penyimpangan yang dapat memengaruhi perilaku sosial (Amalia & Najicha, 2023). Pancasila tersusun dari dua kata, yaitu panca dan sila, yang penting untuk dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, memahami makna dan arti Pancasila dapat membantu dalam menelaah berbagai permasalahan yang dihadapi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan ideologi serta nilai-nilai fundamental bangsa (Rahayu, 2023). Sedangkan menurut Parenja, Syafira, & Afrinaldi, (2024) Pancasila berfungsi sebagai suatu sistem filsafat yang dapat diartikan sebagai buah pemikiran mendalam, teratur, dan menyeluruh dari manusia Indonesia mengenai hakikat kenyataan. Pendapat lain mengatakan bahwasannya Pancasila berfungsi sebagai dasar persatuan dan kesatuan yang utuh, karena setiap sila saling berkaitan dan mencerminkan makna dari sila-sila lainnya, serta memiliki posisi yang tetap dan tidak dapat diganti atau dipertukarkan (Oktaviona, Zaki, & Putri, 2020). Pancasila bukan hanya berfungsi sebagai landasan hukum, tetapi juga menjadi acuan moral dan arah pembangunan negara yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Jika pembelajaran Pancasila dilaksanakan secara optimal, sehingga diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang berkarakter tangguh, berkualitas, serta berakhlak baik sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan bangsa, karena generasi muda merupakan aset berharga masa depan negara (Fraulen dkk, 2022). Sedangkan menurut Nasoha dkk, (2024) ideologisasi Pancasila bermakna bahwa Pancasila dapat dijadikan serta ditanamkan sebagai ideologi bangsa dan cerminan karakter masyarakat Indonesia. Pendapat lain menegaskan bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan pegangan hidup bangsa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter serta identitas generasi muda, khususnya di masa modern yang ditandai oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai budaya (Ambarita, 2025). Kesimpulannya, peran Pancasila dan upaya revitalisasi terletak pada penerapan nilai-nilai luhur Pancasila untuk menjaga keutuhan dan relevansinya di tengah perkembangan era modern serta arus globalisasi pada masa revolusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berfungsi untuk menelaah, menelusuri, dan menginterpretasikan seluruh study yang berkaitan dengan topik serta rumusan masalah yang ingin diteliti (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder dapat berupa beragam sumber informasi. Dalam studi ini, data tersebut dikumpulkan dari artikel-artikel dalam jurnal nasional. Selain itu, bahan pendukung juga diambil dari buku rujukan, tugas akhir, jurnal ilmiah, serta dokumen

lain yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang bersumber dari publikasi jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode yang digunakan untuk menghimpun data dari berbagai dokumen dan diterapkan dalam penelitian deskriptif kualitatif (Astri, 2020). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara meninjau dan mencermati sumber informasi dari jurnal secara mendalam. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara menuliskan kembali data serta informasi penting dari jurnal yang telah diperoleh dan dimengerti.

Validasi data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), triangulasi merupakan teknik yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas serta keandalan data, sekaligus memeriksa ketepatannya melalui penggabungan informasi dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Dalam penelitian ini, teori yang berasal dari hasil penelitian maupun gagasan para ahli digunakan sebagai acuan untuk memvalidasi pernyataan atau konsep yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa peran Pancasila dalam mempersiapkan dan menanggulangi permasalahan bangsa Indonesia di era modern. Adapun beberapa temuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Perkembangan teknologi digital di era modern

Pada era modern, perkembangan teknologi digital berlangsung sangat cepat sehingga mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Kini, masyarakat dapat saling berhubungan secara praktis dan cepat melalui beragam media digital, dan penggunaan internet telah menjadi unsur yang tak terpisahkan dari aktivitas harian.

Di era perkembangan zaman saat ini, kemajuan teknologi digital telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan (Sipahutar & Saragih, 2025). Kemajuan teknologi digital pada masa kini membawa perubahan signifikan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan.

2. Kemajuan Media Komunikasi

Kemajuan revolusi Industri 4.0 menghasilkan inovasi seperti telepon pintar, televisi, dan radio yang dapat menembus batas geografis dan mempermudah penyebaran informasi. Perubahan ini memperluas akses masyarakat terhadap berita dan pengetahuan secara global.

Perkembangan teknologi komunikasi memungkinkan manusia saling bertukar informasi melalui pesan suara, gambar, maupun keduanya sekaligus, yang dikenal sebagai panggilan video, lengkap dengan berbagai fitur yang memudahkan pengguna (Sani dkk, 2021). Kemajuan teknologi komunikasi pada masa kini memungkinkan manusia menyampaikan dan menerima informasi secara cepat dan efisien melalui berbagai platform digital yang menyediakan fitur-fitur praktis bagi penggunanya.

3. Pengaruh Modernisasi terhadap Budaya

Modernisasi di Indonesia tidak terlepas dari masuknya budaya Barat. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada aspek ekonomi, pola pikir, pendidikan, dan kebiasaan masyarakat. Pengaruh ini membawa dampak positif sekaligus tantangan sosial dan budaya.

Modernisasi merupakan suatu proses transformasi dalam masyarakat dan budaya yang mengubah berbagai aspek kehidupan dari bentuk tradisional menuju pola yang lebih modern (Adhari, Amalia, & Rustini, 2024). Modernisasi menggambarkan perubahan menyeluruh dalam kehidupan masyarakat, di mana nilai-nilai dan praktik tradisional bergeser menuju cara hidup yang lebih modern dan berkembang.

4. Krisis Karakter Bangsa

Indonesia menghadapi krisis karakter yang menghambat kemajuan bangsa. Menurunnya nilai moral, etika, dan kemampuan bekerja sama menjadi ancaman serius yang perlu diselesaikan melalui kebijakan pembangunan karakter nasional.

Salah satu faktor yang memicu krisis moral pada siswa adalah kurangnya penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter adalah proses menanamkan berbagai nilai yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan sebagai upaya membentuk moral serta kepribadian seseorang (Pamuji, 2024). Pendidikan karakter berfungsi menanamkan nilai-nilai melalui unsur pengetahuan, sikap, dan perilaku sebagai bagian dari pembinaan akhlak dan moral peserta didik.

SIMPULAN

Simpulan dalam dari penelitian ini ada empat peran pada Pancasila dalam menanggulangi permasalahan di era modern diantaranya 1) perkembangan teknologi digital di era modern, 2) kemajuan media komunikasi, 3) pengaruh modernisasi terhadap budaya, 4) krisis karakter bangsa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

REFERENSI

- Adhari, F. N., Amalia, G., & Rustini, T. (2024). Analisis dampak modernisasi terhadap perilaku siswa sekolah dasar pada aspek sosial budaya. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 143-154. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2496>.
- Aeni, T. N. (2023). Implementasi literasi budaya sebagai solusi disintegrasi bangsa di tengah pandemi. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 326-335. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4501>.
- Amalia, F., & Najicha, F. U. (2023). Penerapan nilai-nilai pancasila dalam membangun karakter bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 1-6. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/gbctz/article/download/7416/5049>.
- Ambarita, V. P. E. (2025). Pancasila sebagai pedoman hidup generasi muda bangsa Indonesia di era modern. *JOURNAL OF SOCIAL, JUSTICE AND POLICY*, 4(3), 12-15. <https://doi.org/10.56015/sjp.v4i3.53>
- Amri, S. R. (2018). Pancasila sebagai sistem etika. *Voice of Midwifery*, 8(01), 760-768.
- Astri, N. D. (2020). Analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam cuitan atau meme di media sosial instagram. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 145-155. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1187>.
- Cahyariata, A. B., Ramadhan, T. Z., Fatahillah, M. P., Pradana, J. A., Adam, N., Amanan, R., & Mozi, M. F. A. (2024). Pengaruh mahasiswa terhadap perkembangan islam di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 7-7. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.622>.
- Dewi, D. A., & Ulfiah, Z. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 499-506. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.205>.
- Elvira, E. (2021). Faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan dan cara mengatasinya (studi pada: sekolah dasar di desa Tonggolobibi). *iqra: Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman*, 16(2), 93-98. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1602>.
- Febriansyah, F. I. (2017). Keadilan berdasarkan Pancasila sebagai dasar filosofis dan ideologis bangsa. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 1-27. <https://doi.org/10.30996/dih.v13i25.1545>.
- Fraulen, A., Putri, D. S., Yuanita, R. R., & Fitriono, R. A. (2022). Pentingnya peran Pancasila sebagai pedoman hidup generasi Z. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*,

4(01),
<https://www.sthf.ac.id/jurnaltelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/841>.

Hamid, A. (2016). Dinamika integrasi nasional bangsa Indonesia. *ISTIQRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(2), 319-340.
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/141>.

Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).
<https://prosiding.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

Khoirunnisak, A., Febriana, A. N., Mansur, M., Hermawati, A., & Sani, M. U. (2024). Revitalisasi komunikasi sosial di era modern. *Journal of Democratia*, 3(1), 11-19.
<https://doi.org/10.31331/jade.v3i1.3620>.

Lestari, S. A. C., Izzah, A. N., & Agustin, N. P. (2023). Online shopping habit sebagai budaya masyarakat modern (studi kasus masyarakat era digital). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 129-138. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1434>.

Nasoha, A. M. M., Atqiya, A. N., Widiya, A. A., Wulandari, R., Triatmojo, R. M. S., & Nugraheni, A. (2024). Peran Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara dalam dinamika sejarah dan perkembangannya. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 379-395.
<https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i4.1379>.

Octaviona, E., Zaki, A., & Putri, G. L. (2020). Memahami nilai-nilai Pancasila melalui budaya literasi. *Jurnal El-Pustaka*, 1(2), 63-73.
<https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.8506>.

Oktarina, S. (2023). Implementasi Pancasila sebagai identitas nasional dalam menghadapi globalisasi. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp)*, 5(1), 223-233. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v5i1.9709>.

Pamuji, S. (2024). Urgensi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di kalangan siswa. *Jurnal Pedagogi*, 1(1), 9390-9394.

Parenja, J. A., Syafira, A., & Afrinaldi, A. (2024). Menganalisis Pancasila sebagai filosafat bangsa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4977-4982.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1412>.

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.

- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of computers and digital business*, 2(3), 105-111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>.
- Rahayu, E. S. (2021). Bertasawuf di era modern: tasawuf sebagai psikoterapi. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 4(1). <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/37>.
- Rahayu, T. Makalah arti & makna Pancasila. Arti & makna Pancasila. https://repository.lib.pcr.ac.id/id/eprint/22/1/Arti&Makna%20Pancasila%20Ke%20lompok1_3SIC.pdf.
- Rahmawati, A. (2023). Dampak positif modernisasi tradisi keagamaan. <https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/2045>.
- Rizqy, M., Zachani, N. S. A., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh media teknologi informasi modern terhadap aktivitas dakwah di era revolusi industri 4.0. *Aladalah: Jurnal politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1), 22-42. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.146>.
- Sani, A. K., Zulfia, D. L., Nugroho, H. R., & Simbolon, Y. N. (2021). Dampak kemajuan teknologi komunikasi terhadap meningkatnya pelecehan seksual perempuan. *Lontar merah*, 4(1), 328-337.
- Sipahutar, E. K., & Saragih, O. (2025). Optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAK di era modern. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 680-691. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1661>.
- Suncaka, E. (2023). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. *Unisan Jurnal*, 2(3), 36-49. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1234>.
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran media dalam mendukung pengembangan motivasi belajar siswa di era modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531-539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wicaksono, A. (2015). permasalahan klaim budaya terkait Hak kekayaan intelektual suatu bangsa. *NARADA, jurnal desain dan sni*, FSDK-LMB, 2. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/15/articles/596/submission/copyedit/596-1428-1-CE.pdf>.

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

Yudhyarta, D. Y. (2015). Korelasi pendidikan kewarganegaraan membangun karakter bangsa. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 1(1), 113-126. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v1i1.36>.

Zuhdi, T. (2014). Pendidikan karakter di Indonesia: antara asa dan realita. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 66-84. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.553>.